

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MUTU SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) STUDI KASUS ATAS
SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
PUJA HANUM SALSABILA
NIM. 1323303097**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MUTU SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) STUDI KASUS ATAS
SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARAN**

Puja Hanum Salsabila

NIM. 1323303097

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat tentang mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, angket bersumber dari hasil wawancara serta dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari Wakil Manajemen Mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dan Orang Tua Siswa/Wali Siswa Kelas XII. Dalam analisis data, penulis menggunakan analisis data interaktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah sesuai dengan kriteria standar mutu pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yakni mencakup 8 standar yakni standar kompetensi kelulusan, proses, isi, pendidik dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian.

Dan selanjutnya adalah hasil penelitian tentang persepsi masyarakat tentang mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yakni sebagian besar Orang Tua/Wali siswa kelas XII setuju dengan penerapan 8 standar di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Kata kunci: Persepsi dan Mutu Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Sistematika	17
BAB II PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MUTU	
PENDIDIKAN	
A. Persepsi Masyarakat	19
1. Persepsi	19
a. Definisi Persepsi	19
b. Objek Persepsi	21

c. Jenis Persepsi	21
d. Bentuk Persepsi	22
e. Komponen Persepsi	26
f. Proses Terjadinya Persepsi	30
g. Kendala Persepsi.....	31
2. Masyarakat	32
B. Mutu Pendidikan.....	35
1. Pengertian Mutu Pendidikan	35
2. Dasar-dasar Mutu Pendidikan.....	36
3. Indikator Mutu Pendidikan	37
4. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan	38
5. Kendala Mutu Pendidikan.....	41
6. Komponen Mutu	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel	53
D. Objek Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	61

1. Standar Kompetensi Kelulusan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	61
2. Standar Isi di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	64
3. Standar Proses di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	66
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	69
5. Standar Sarana dan Prasarana di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	71
6. Standar Pengelolaan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	73
7. Standar Pembiayaan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	75
8. Standar Penilaian di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	78
B. Analisis Data	86
1. Analisis Standar Kompetensi Kelulusan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	86
2. Analisis Standar Isi di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	88
3. Analisis Standar Proses di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	90
4. Analisis Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	91

5. Analisis Standar Sarana dan Prasarana di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	92
6. Analisis Standar Pengelolaan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	93
7. Analisis Standar Pembiayaan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	95
8. Analisis Standar Penilaian di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	99
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Table 1 Populasi.....	54
Tabel 2 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Kompetensi Kelulusan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	63
Tabel 3 Daftar Ekstrakurikuler SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	64
Tabel 4 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Isi di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	66
Tabel 5 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Proses di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	68
Tabel 6 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	70
Tabel 7 Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	72
Tabel 8 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Sarana dan Prasarana di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	73
Tabel 9 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Pengelolaan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	75
Tabel 10 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Pembiayaan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	77
Tabel 11 Frekwensi Nilai Nyata Mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Standar Penilaian di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	79
Tabel 12 Rangkuman Standar Mutu di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum mengenai SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang

Lampiran 2 Angket

Lampiran 3 Tabel Rodata

Lampiran 4 Kalender Pendidikan SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang

Lampiran 5 Peraturan dan Tata Tertib Peserta Didik

Lampiran 6 Point Pelanggaran

Lampiran 7 Foto Foto Kegiatan

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9 Sertifikat-Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad XXI adalah abad berkembang industri yang pesat, ditopang oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan industri yang pesat dalam dunia yang terbuka dewasa ini, telah melahirkan budaya baru yaitu budaya materialisme dan komersialisme yang kemudian memicu lahirnya gaya hidup baru (*life style*) yang sangat konsumeristik. Dunia yang rata dan dikuasai oleh pasar bebas menjadi etika persaingan sebagai tuhan baru dalam memacu hasil-hasil produksi yang semakin berkualitas dan terjangkau oleh rakyat.¹

Sejalan dengan hal tersebut, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju maupun di negara berkembang sudah semakin tak dapat dibendung lagi perkembangannya. Ilmu pengetahuan, teknologi dan strategi yang saat ini sebagai pengawasan kemajuan umat manusia menjadikan mereka memiliki keinginan dalam membawa kemajuan pembangunan dunia seperti yang sekarang ini merambah dalam dunia bisnis yang bermotifkan keuntungan (profit) yang telah melahirkan perusahaan-perusahaan raksasa dunia multi nasional dengan segala keuntungannya. Dampak perubahan budaya global yang komersialistis itu nampaknya merambah kedalam dunia pendidikan kita. Masalah yang timbul

¹H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000), hlm. 33.

dalam dunia pendidikan adalsah berhubungan dengan keberhasilan dalam pelajaran dan penyesuaian diri terhadap tuntunan yang dihadapinya.²

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengupayakan peningkatan sumber daya manusia, yang mampu menjadi penerus dan pelaksana pembangunan di segala bidang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Fungsi dan tujuan Pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3) adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembngnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan memberikan respon dengan mengupayakan segala daya untuk menghasilkan output sebagai calon tenaga kerja yang terampil sehingga proses pendidikan berubah menjadi proses pendidikan dan pelatihan. Output tersebut

² Attia Mahmud Hana, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II*, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm. 14.

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.4.

⁴ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 644.

diharapkan memiliki kriteria yang dibutuhkan pasar yaitu manusia yang memiliki kualitas/sumber daya manusia yang unggul yang dapat membantu pencapaian tujuan/*goal* serta diharapkan pada pencapaian pembangunan yang lebih luas/publik dan atau negara.

Dalam sebuah negara selain kekayaan alam/*natural resource* yang dapat membantu keberhasilan suatu pembangunan, terdapat pula sumber daya manusia/*human resource*. Namun bila dipertanyakan mana yang lebih penting diantara kedua sumber daya tersebut ialah manusia itu sendiri yang menjadisumber dayanya/ *human resource*. Hal ini dapat kita amati dari kemajuan-kemajuan suatu negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsanya. Bilamana kita melihat negara-negara yang potensial miskin sumber daya alamnya (Jepang dan Korea misalnya), tetapi karena usaha peningkatan kualitas sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita saksikan seperti sekarang ini. Kita bisa melihat kota-kota di Jepang dan Korea yang sudah sangat maju dengan penataannya, transportasinya, serta yang lebih penting adalah kemajuan di sektor dalam pendidikan mewujudkan pencapaiannya, yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas/ sumber daya manusia yang bermutu. Sekolah sebagai sitem perekayasa sumber daya manusia yang dapat menghasilkan tenaga kerja memang dituntut untuk memasukan kemampuan profesional kedalam kurikulum selain ketersediaannya perlengkapan yang menyangkut proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana pendidikan.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga diperlukan dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, sosial, kepribadian serta nilai-nilai budaya kepada para peserta didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pembelajaran mencapai prestasi belajar peserta didik guna menjadi diri manusia yang terampil, produktif, mandiri, dan profesional sebagai calon tenaga kerja ketika ia sudah menyelesaikan studi yang ditempuhnya di lembaga tersebut.⁵

Sekolah sebagai lembaga pengembangan potensi peserta didik/kepribadian siswa termasuk di dalamnya adalah sebagai penghasil sumber daya manusia / output yang bermutu, karena sumber daya merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak di analisis dan dikembangkan dengan manajemen khusus yang menangani sumber daya manusia, sehingga membutuhkan sebuah manajemen tersendiri dalam mencapainya agar waktu, tenaga dan kemampuan benar-benar dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi, maupun bagi kepentingan individu.⁶

Sekolah sebagai wadah pencetak *output* atau lulusan yang berkualitas, dituntut untuk lebih dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat terhadap pendidikan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab untuk dapat memuaskan para pelanggannya. Pelanggan yang dimaksudkan disini adalah mulai dari siswa, guru, staf karyawan, orangtua siswa,

⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 37.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 385.

dan masyarakat. Memberikan pelayanan yang baik pada pelanggan merupakan hal yang harus dilakukan dan terus diupayakan oleh sekolah. Dalam hal ini lebih difokuskan kepada siswa, karena kualitas *output* yang tinggi itu sangat terlihat pada proses pembelajaran siswa. Misalnya dalam proses pembelajarannya seorang guru harus dapat menjelaskan materi dengan cara yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa, serta dalam penggunaan dan pemanfaatan media belajar yang efektif.⁷

Masalah mutu lulusan menjadi konsep sentral di dalam organisasi. Mutu produk menjadi hal yang utama. Semua kegiatan organisasi terarah pada pencapaian produk yang bermutu. Mutu harus direncanakan dari persiapan dari awal dan terus diperhatikan sepanjang pelaksanaan, bukan lagi seperti dalam pendekatan lama. Mutu diinspeksi pada saat-saat tertentu atau pada akhir kegiatan. Pada akhirnya pemusatan mutu akan menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas dan keuntungan.

Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja/tidak diterima di dunia kerja, diterima kerja akan tetapi tidak berprestasi, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat, dan tidak produktif. Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, serta mungkin menjadi warga yang terisih dari masyarakat.

⁷ Akdon, *Strategic Manajement For Educational Management* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 227.

Banyak masalah yang diakibatkan oleh lulusan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk meningkatkan mutu lulusan merupakan hal yang teramat penting.⁸

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pihak SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan Bapak Agus Suroso, S.Kom., M.T. selaku Waka Humas Manajemen Mutu, di dapat bahwa analisis lingkungan internal yang dimiliki SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yakni memiliki daya tarik tersendiri dan menjadi daya jual sekolah tersebut dengan maksud untuk mencapai visi dan misi sekolah.

Berdasarkan observasi pendahuluan di peroleh data sementara hasil analisis lingkungan yakni berdasarkan keadaan masyarakat yang menginginkan anaknya bisa memiliki keahlian khusus dan dapat tersalurkan di dunia kerja maka SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang menyediakan 4 program keahlian yakni Teknik Sepeda Motor (TSM) ,Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Audio dan Video (TAV).

Demikian pula hasil observasi pendahuluan diperoleh data sementara hasil analisis lingkungan internal di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yakni memiliki Kekuatan antara lain:

1. Alat dan bahan praktek yang lengkap untuk menunjang pelajaran konsentrasi kejuruan.
2. Keadaan tenaga pendidik yang mumpuni yakni S1 dan tidak sedikit yang sudah S2 serta tersertifikasi

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 154.

3. Bekerjasama dengan perusahaan untuk membentuk kelas khusus yakni Yamaha untuk kelas khusus Teknik Sepeda Motor (TSM) , Toyota untuk kelas khusus Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Sisco dan Mikrotik untuk kelas khusus Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan LG untuk kelas khusus Teknik Audio dan Video (TAV).
4. Bekerjasama dengan perusahaan untuk penempatan Prakerin (Praktek Kerja Industri).

Analisis lingkungan internal di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yakni memiliki Kelemahan antara lain

1. Pada setiap jurusan hanya membuka 1 kelas khusus saja.
2. Penempatan prakerin di tempat yang sesuai dengan kompetensi belum merata
3. Beberapa perusahaan belum memberi kontribusi khusus untuk kelas khusus yang bentuk.

Dengan keadaan seperti itu, mendorong penulis ingin mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. Kegiatan ini akan penulis laksanakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan mengambil judul “ *Persepsi Masyarakat Tentang Mutu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Studi Kasus Atas SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*”

B. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul yang dimaksud dalam skripsi ini serta menghindarkan kesalahpahaman

terhadap penafsiran, maka penulis mempertegas maksud-maksud dan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini.

1. Persepsi

Persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia⁹

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

2. Masyarakat

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup bersama-sama di suatu tempat, yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, dalam hal ini yang dimaksud masyarakat adalah masyarakat dalam arti individual maupun kelembagaan, termasuk lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Pendidikan dalam era otonomi daerah dan desentralisasi

⁹ <http://eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf>, ddiakses tanggal 20 Oktober 2017 pukul 10:27.

pemerintah tidak dapat bertindak secara sektoral. Mereka membutuhkan bantuan masyarakat diluar lembaga pendidikan. Oleh karena itu misi sekolah harus dapat menyerap kebutuhan ril masyarakat dan daerah dimana sekolah tersebut berada.¹⁰

Namun peneliti membatasi repressetasi masyarakat agar terfokuskan, yakni hanya dari orang tua siswa/ wali siswa kelas XII. Orang tua/wali siswa adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seorang anak di sekolahan seperti ayah, ibu atau saudara.

3. Mutu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Dalam sekolah, standar mutu ditetapkan untuk setiap rangkaian kerja didalam keseluruhan proses kerja.

SMK yaitu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang tertentu.¹¹

4. SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang

SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan lembaga pendidikan swasta sebagai satuan pendidikan di bawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional. Sekolah tersebut menyese berbagai jurusan yang dapat dipilih siswa, dari Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Audio Video (TAV), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

¹⁰ Sudiyono, *Manajemen pendidikan Tinggi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 75-76.

¹¹ <http://eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf>, diakses tanggal 19 oktober 2017 pukul 20:50.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Internal SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam Meningkatkan Mutu Lulusan adalah kegiatan sebelum perencanaan serta pengaplikasian strategi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana program yang diterapkan sekolah dapat meningkatkan mutu lulusan. Sasaran utama penulis adalah untuk para lulusan agar menjadi lulus yang bermutu dan menjadi calon tenaga kerja yang mengisi perusahaan-perusahaan yang bonafit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“ Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Tentang Mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi masyarakat tentang mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang analisis kekuatan dan kelemahan lingkungan internal SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Disamping itu penelitian ini juga

diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang analisis kekuatan dan kelemahan lingkungan internal terhadap peningkatan mutu lulusan di SMK. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pendidikan kedepan dan dapat menjadi sumber atau acuan peneliti-peneliti yang berkeinginan untuk mengkaji permasalahan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.
- b. Secara praktis bermanfaat kepada
 - 1) Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan, khususnya SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - 2) Bagi penulis bermanfaat untuk memperoleh data untuk memenuhikewajiban akhir dalam penulisan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.
 - 3) Bagi peneliti khususnya dan bagi mahasiswa umumnya: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada peneliti khususnya dan kepada mahasiswa umumnya yang kemungkinan besar akan menjadi tenaga kependidikan.

E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada

hubungan dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Teori dan konsep generalisasi yang penulis susun merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan pokok bahasan.

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.¹²

Dalam usaha pengembangan kemampuan berfikir, para lulusan sekolah membutuhkan upaya peningkatan secara berangsur, serta peningkatan mutu komponen-komponen pendukung utama pendidikan, seperti guru, kurikulum, sarana, fasilitas, biaya pendidikan, peralatan dan bahan praktikum secara pengolahan sekolah dan lingkungan. Agar dapat menghasilkan lulusan yang bermutu diperlukan proses pendidikan yang bermutu, direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dan efisien.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, *output*. *Input* pendidikan merupakan sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan pengkoordinasian dan penyerasian serta pemanduan *input* sekolah, guru, siswa, kurikulum, biaya, peralatan dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi belajar, dan mampu memberdayakan peserta didik. *Output* pendidikan merupakan kinerja sekolah, prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah (Anonim, 2001: 25).

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2002), cet. 1, hlm. 105.

Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. Output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan dan outcome pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industri.¹³

Kekuatan (*strength*) adalah situasi dan kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan organisasi memenuhi keuntungan strategik dalam mencapai visi dan misi. Kelemahan (*weakness*) adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi yang bersifat negatif, yang menghambat organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi.¹⁴

Siti Nurbaed dalam skripsinya¹⁵, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian tentang manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Nurul Huda Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam skripsi ini membahas tentang kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah dan proses manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Nurul Huda Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan

¹³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 288.

¹⁴ Akdon, *Strategic Manajement For Educational Management ...* hlm. 111.

¹⁵ Siti Nurbaed, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Purwokerto, Skripsi IAIN Purwokerto, 2012), hlm. 75.

dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu: metode reduksi dan metode triangulasi data.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pentingnya proses manajemen sebagai alat untuk peningkatan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap yang dilakukan adalah dimulai dari fungsi manajemen yang pertama yaitu Proses Perencanaan, dimana proses ini adalah untuk membahas mengenai peningkatan mutu pendidikan yang berpedoman pada tujuan sekolah yang didalamnya mencakup perencanaan jangka panjang sekolah, jangka menengah, dan jangka pendek sekolah. Proses Pengorganisasian, yakni pembagian tanggung jawab antar personil dan antar personil sehingga mereka tau dan pahami tugas dan fungsi masing-masing kemudian hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya benturan dalam pelaksanaan tugas kearah pencapaian mutu pendidikan. Proses Penggerakan, yang bertujuan untuk memberi penjelasan, petunjuk, pertimbangan, pembinaan, dan bimbingan terhadap guru dan karyawan. Proses Pengawasan, yakni proses pengawasan terhadap kinerja sekolah yang terkait dengan kinerja guru dan karyawan. Pengawasan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru senior, sedangkan pengawasan terhadap kinerja karyawan dilakukan oleh ketua TU.

Lina Yulianti dalam skripsinya¹⁶, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian tentang Upaya Pihak Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa SMP Negeri 1 Binangun Kecamatan

¹⁶Lina Yulianti, *Upaya Pihak Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa SMP Negeri 1 Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015)

Binangun Kabupaten Cilacap. Penelitian dilakukan merupakan penelitian lapangan atau field research, dengan jenis penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles Huberman yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data dan menyajikan data. Rendahnya kualitas pendidikan terutama kualitas input dan output siswa sangat dipengaruhi oleh kesiapan dari input dan output itu sendiri. Selain itu, peran pihak manajemen dalam mengelola lembaga pendidikanpun sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didiknya. Banyak orang yang beranggapan bahwa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen pendidikan hanyalah kepala sekolah saja. Pandangan terhadap masalah tersebut sangatlah keliru, karena yang bertanggung jawab dan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik adalah semua warga sekolah baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru maupun staf tata usaha. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua pihak manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas output siswa SMP Negeri 1 Binangun.

Kurniasih dalam skripsinya¹⁷, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui tentang proses manajemen dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan

¹⁷ Kurniasih, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), Hlm. 95.

adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data (reduksi data, pengujian data, dan penarikan kesimpulan).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan pengelolaan yang dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Pengelolaan yang baik berupa adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan untuk mencapai tujuan. Dalam peningkatan mutu pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Bogangin mengelola sekolah melalui fungsi-fungsi manajemen dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dalam perencanaan dibahas mengenai perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengorganisasian dilakukan secara jelas dan terperinci melalui pembagian tugas masing-masing. Adanya usaha penggerakan yang dilakukan untuk memotivasi bawahan dan diadakannya rapat dewan guru setiap bulan berkenaan dengan KBM, rapat setiap awal semester dan rapat khusus. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dibantu oleh urusan kurikulum, pengawasan dititik beratkan kepada kinerja para guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan tercapainya peningkatan mutu pendidikan. Untuk pengawasan manajemen juga dilakukan oleh komite dan ketua yayasan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa upaya pihak manajemen dalam meningkatkan kulaitas output siswa SMP Negeri 1 Binangun yaitu dengan cara pihak manajemen mengadakan berbagai kegiatan seperti kegiatan tambahan yang berupa les untuk siswa kelas IX dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler baik yang bersifat wajib maupun pilihan, memenuhi fasilitas yang menunjang

kegiatan KBM, serta mengikutsertakan para siswanya dalam berbagai perlombaan yang berada di lingkungan sekolah.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian tentang Persepsi Masyarakat tentang Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Studi Kasus di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang mutu pendidikan dan atau mutu lulusan, akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *Kesatu* berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab *Kedua* berisi landasan teori tentang teori yang berkaitan dengan persepsi tentang sekolah menengah kejuruan. Sub pertama mengenai persepsi yang memuat: definisi persepsi, dan komponen persepsi. Kedua mengenai masyarakat. Sub kedua mengenai mutu sekolah menengah kejuruan yang memuat: pengertian mutu pendidikan, dasar-dasar program mutu pendidikan, indikator mutu pendidikan, prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan, sekolah menengah kejuruan, komponen mutu.

Bab *Ketiga* berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *Keempat* berisi tentang penyajian data dan analisis data.

Bab *Kelima* penutup, bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran-saran yang ditujukan untuk pihak terkait dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar tabel, dan daftar lampiran-lampiran



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan tentang persepsi masyarakat tentang mutu sekolah menengah kejuruan (SMK) studi kasus atas SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar kompetensi kelulusan yang diterapkan oleh SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang secara umum sudah baik dikategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 18 orang (22,5%), kategori baik 62 orang (77,5%).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar isi yang di terapkan oleh SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang secara umum sangat baik, dikategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 9 orang (11,25 %), kategori baik 71 orang (88,75 %).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar proses yang di terapkan oleh SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang secara umum sudah baik, di kategorikan sebagai berikut sebagai berikut: kategori Sangat baik 20 orang (25 %) dan kategori baik 60 orang (75 %).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan yang di terapkan oleh SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang

secara umum sangat baik, di kategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 5 orang (6,25%) dan kategori baik 75 orang (93,75 %).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar sarana dan prasarana yang ada di SMK Ma'arik NU 1 Ajibarang secara umum sangat baik, di kategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 13 orang (16,25%) dan kategori baik 67 orang (83,75 %).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar pengelolaan pendidikan yang ada di SMK Ma'arik NU 1 Ajibarang secara umum sangat baik, di kategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 12 orang (15%) dan kategori baik 68 orang (85 %).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar pembiayaan yang di terapkan oleh SMK Ma'arik NU 1 Ajibarang secara umum sudah baik, di kategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 15 orang (18,75%) dan kategori baik 50 orang (62,5 %) dan cukup baik 15 orang (18,75%).

Berdasarkan data mengenai persepsi masyarakat tentang standar penilaian yang di terapkan oleh SMK Ma'arik NU 1 Ajibarang secara umum sangat baik, di kategorikan sebagai berikut: kategori Sangat baik 14 orang (17,5%) dan kategori baik 66 orang (82,5 %).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran tentang Persepsi Masyarakat Tentang Mutu SMK Studi Kasus Atas SMK

Ma'arif NU 1 Ajibarang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas sekolah, khususnya dalam peningkatan mutu sekolah. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memperbanyak kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) untuk melaksanakan prakerin agar setiap siswa dapat mendapat pengalaman praktik kerja di perusahaan.
2. Berkenaan dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) hendaknya lebih gencar menyalurkan lulusan untuk bekerja di perusahaan yg bonafit dan lulusan bekerja sesuai dengan keahliannya .

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AloLiweri. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. 2002. Jakarta: Kencana.
- Anshari, Muhamad Iqbal. *Hubungan Antara Persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar Komputer dengan Motivasi Belajar*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.
- Akdon, *Strategic Manajement For Educational Management*. 2011. Bandung: Alfabeta.
- A.W. Wijaya. Komunikasi Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim,Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*,. 2002. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendarl Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan. 2001. Jakarta.
- E-Jurnal. ujay.ac.id
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. 2014. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni ,Abdurrahmat. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2013. Jakarta: Prenademedia Group.
- Hadari Nawawi. Metode Penelitian Bidang Sosial. 1998. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hana, Attia Mahmud. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Haris Herdiansyah. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial 2010. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbullah. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publication>

<http://digilib.unila.ac.id>

Kurniasih. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. 2015. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.

Machali ,Imam dan Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. 2015. Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Makawimbang, Jerry H. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), hlm.53-54

Marliany, Rosleny. *Psikologi Umum*. 2008. Bandung: CV Pustaka Ceria.

Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekola, Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. 2011. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurbaed, Siti *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. 2012. Purwokerto. Skripsi IAIN Purwokerto.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penelitian Pemula*. 2004. Bandung: Alfabeta.

Rohmad ,Ali. *Kapita Selekta Pendidikan*. 2009. Yogyakarta: TERAS.

Sudiyono. *Manajemen pendidikan Tinggi*. 2004. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharjono Suharsimi Arikuntovdan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. 2008. (Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. 2006. Bandung: PT Refika Aditama.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. 2011. Bandung: Alfabeta.

Tilaar, H.A.R dan Rianto Nugroho. *Kebijakan Pendidikan*. 2000. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wijaja, A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. 2009. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulianti, Lina. *Upaya Pihak Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa SMP Negeri 1 Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap*. 2015. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO